BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Motif Poligami di Desa Nameng Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak Setelah melakukan wawancara terhadap sejumlah pelaku poligami di Desa Nameng Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak dapat disimpulkan ada beberapa motif yang di lakukan oleh para pelaku poligami, di antaranya mampu secara materi, mampu berbuat adil terhadapa istri-istrinya, ingin mendapatkan kasih sayang lebih, ingin memperbanyak keturunan.

2. Dampak Poligami Terhadap Keharmonisan Keluarga yang terjadi di Desa Nameng Kecamatan Rangkasbitung Kabupaten Lebak bahwa ada beberapa dampak yang timbul dalam poligami diantaranya dampak negatif dan dampak positif, dampak positif ini hanya kembai kepada suami di antaranya, untuk menyelamatkan suami dari ***hypersex*** dari perbuatan zina dan krisis akhlak lain, sedangkan dampak negatif lebih dirasakasn oleh anak dan istrinya, seperti istri merasa kecewa dan sakit hati, isteri mengalami gangguan emosional yaitu mudah tersinggung, mudah marah, mudah curiga, serta kehilangan kepercayaan pada dirinya sendiri, dan dampak yang timbul kepada anak diantaranya, anak merasa kurang disayang. anak kurang mendapatkan perhatian dan pegangan hidup dari orang tuanya dan timbulnya kebecian pada diri anak

B. SARAN

Bagi suami yang ingin melakukan poligami hendaklah memikirkannya terlebih dahulu konsekuensi konsekuensiyang aka terjadi setelah poligami, bagaimana nanti keadaan rumahtangganya setelah melakukan poligami,karena secara umum kebanyakan poligami itu lebih banyak menimbulkan dampak yang tidak baik terhadap istri dan anak anknya dan dapat menghilangkan keharmonisan dalam rumahtangga. Selain itu poligami juga mengakibatkan terabaikan nya hak-hak isteri dan anak-anak.

Bukan hanya untuk memuaskan nafsu belaka, melainkan juga harus bisa mengikuti aturan-aturan Poligami ini yang berlaku di dalamnya, baik dalamaturan syariat maupun aturan negara dan yang terpenting bagi seorang suami ketika melakukan poligami yaitu harus mampu berbuat adil terhadap istri istrinya dan anak anaknya demi tetap terciptanya keluarga yang harmonis keluarga yang sejahtra yang penuh cinta dan kasih sayang.

Dan bagi istri yang di poligami hendaknya bersabar mengikhlaskan dan menerima apa yang telah terjadi, meskipun itu sangat sulit, karena bagaimanapun itu merupakan *qudrat irodat* nya Allah SWT, dan ketika seorang perempuan mampu mengikhlasan, menerima dan ridho karena di poligami,semoga itu menjadi salah satu jalan banginya untuk menuju syurganya Allah SWT. Aamiin Allahuma Aamiin.

INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI
IAIT
KEDIRI